

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi yang terjadi pada kehidupan dimulai dari proses sederhana hingga pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari (Danuri, 2019). Perkembangan teknologi berkembang dari tahun ke tahun. Perkembangan teknologi bermula dari era teknologi pertanian, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang menonjol pada saat ini adalah perkembangan teknologi informasi.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, baik itu memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai metode yang kemudian menghasilkan informasi yang berkualitas berupa informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Wardiana, 2022). Teknologi informasi memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi dalam segala bidang baik kesehatan, pendidikan, sains, bisnis, dll.

Perkembangan teknologi informasi ditandai dengan adanya kemajuan pada bidang komputerisasi (Setiawan, 2018). Pada mulanya komputer hanya digunakan sebagai alat pengetikan dan penyimpan data, kini beralih menjadi media komunikasi dan penyebaran informasi melalui penggunaan jaringan lunak dan terhubung dengan internet. Selain adanya kemajuan yang didasari komputerisasi,

kemajuan teknologi informasi juga didasari munculnya *smart phone*. Jaringan internet diaplikasikan pada teknologi telepon sehingga mendukung kemudahan bagi setiap individu untuk melakukan akses informasi secara meluas. Perkembangan aplikasi pendukung telepon menjadikan aplikasi ini semakin cerdas, penggunaan *smart phone* dinilai mampu mengelola seperti komunikasi yang dilakukan melalui penggunaan media sosial, aktivitas jual beli *online* serta banyak lagi aplikasi pendukung pada *smart phone* yang dapat digunakan untuk kepentingan sehari-hari (Danuri, 2019). Secara signifikan perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan kepada pengguna.

Perkembangan teknologi juga ditandai dengan munculnya media baru. McQuail (dalam Maharani, 2022) mengartikan media baru sebagai berbagai perangkat teknologi komunikasi yang memiliki kesamaan dengan media tradisional, namun ditampilkan dengan mengikuti perkembangan dunia digital dan pengaksesan yang luas, baik digunakan secara pribadi maupun luar pribadi sebagai alat komunikasi. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendapat kemudahan dalam pencarian informasi. Perkembangan teknologi yang terus mengalami peningkatan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan yang dilakukan masyarakat secara meluas.

Dampak nyata dari adanya perkembangan teknologi saat ini berupa munculnya media sosial yang berperan sebagai cara baru penyebaran informasi. Media sosial berarti media yang memberikan kemungkinan pengguna dapat bisa berpartisipasi dan berbagi informasi secara meluas dengan mudah dan efisien. Menurut Chris Heuer dan Brian Solis (dalam Veronika and Aulia, 2022)

terdapat 7 C dalam bermedia sosial diantaranya *Clear, Concise, Concrete, Correct, Coherent, Complete, Corteous*. Berdasarkan hal ini, ketujuh indikator tersebut menjadi syarat indikator yang perlu diperhatikan dalam bermedia sosial.

Media sosial merupakan terobosan baru yang digunakan oleh masyarakat luas dalam melakukan proses bertukar informasi dan melakukan aktifitas penyebaran informasi. Kemudahan pengaksesan media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sisi kehidupan. Pengaksesan media sosial mendukung proses literasi digital dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Adanya arus perkembangan teknologi, khususnya di Indonesia berdasarkan data *We Are Social* tahun 2023 menjelaskan bahwa pada Januari 2023 tercatat sebanyak 212,9 pengguna internet di Indonesia sehingga memiliki penetrasi internet mencapai 77,0 persen. Berdasarkan total pengguna internet saat ini dengan total mencapai 167,0 yang setara dengan 60,4 % dari total populasi Indonesia dan juga terdapat 353,8 juta sambungan seluler aktif atau berarti 128 % dari total populasi (dalam Wirapraja, Hariyanti, and Aribowo, 2023). Berdasarkan data pengguna internet tersebut, salah satu sarana penyebaran informasi yang digemari masyarakat adalah media sosial.

Jenis media sosial yang digemari masyarakat salah satunya adalah instagram. Dari data *We Are Social* (dalam Lestari and Sukarno 2023) menjelaskan bahwa pengguna internet di Indonesia dengan kisaran usia 13-65 tahun. Berikut dipaparkan platform media sosial yang digunakan: rata-rata mereka sering menggunakan *platform* media sosial tertentu seperti pengguna pertama : Youtube dengan presentase 93,8 %, WhatsApp dengan presentase 87,7 %

,Instagram dengan presentase 86,6%, Facebook dengan presentase 85,5%, Twitter dengan presentase 63,6%, Facebook Messenger dengan presentase 52,4% dan beberapa *platform - platform* lainnya (Lestari and Sukarno, 2023). Hal ini membuktikan bahwa instagram sebagai media sosial yang populer berada di tingkat ketiga setelah Youtube dan WhatsApp di Indonesia.

Satu aplikasi yang memberikan kesempatan pada pengguna untuk berbagi foto dan video dimana popularitasnya mendobrak sejak tahun 2010,dengan menyediakan tambahan fitur berupa *live, snapgram*,dan IG TV adalah instagram (Novianti et al. 2020). Melalui instagram, pengguna dapat membagikan keluhan dan kegiatan sehari hari. Instagram merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai media bertukar foto dan video pada akun sehingga memberikan kesempatan penggunanya dengan mudah mengambil foto dan video beserta dapat menggunakan fitur *filter* untuk mempercantik foto / gambar yang akan diunggah (Lestari and Sukarno 2023).

Instagram juga adalah suatu aplikasi yang dirancang khusus untuk bertukar foto, mengunduh foto (*download*), berkomentar terhadap foto yang diunggah atau bisa juga memberikan tanggapan lain seperti tombol *like* pada foto yang diupload serta terhubung pada layanan jejaring sosial lainnya (Lestari and Sukarno, 2023). Hal ini menjadi salah satu kekurangan media sosial instagram. Dimana kesempatan ini digunakan oleh pihak tertentu untuk mengambil foto tanpa seizin pemilik. Setelah itu foto yang diambil digunakan sebagai hal-hal negatif yang tentu akan merugikan pemilik informasi.

Berbanding terbalik dengan hal tersebut, sosial media instagram memberikan kemudahan sebagai media penyebaran informasi. Kemudahan ini digunakan sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi pengguna yang jumlahnya tidak terbatas. Seiring dengan berkembangnya teknologi akun instagram digunakan sebagai media penyebaran informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu contohnya adalah penggunaan akun instagram sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi seputar kuliner . Hal ini didasarkan oleh kebutuhan informasi menurut Guha (dalam Helen and Rusdi 2019) dimana terdapat empat pendekatan yang menjelaskan kebutuhan informasi pengguna media sosial diantaranya *Current need approach*, *Everyday need approach*, *Ekhaust need approach* dan *Catching-up need approach*.

Salah satu kebutuhan informasi masyarakat saat ini adalah informasi seputar kuliner. Saat ini, daya tarik kuliner yang cukup kuat pada suatu daerah menjadi ciri dan label suatu daerah tertentu, dimana setiap daerah memiliki kuliner masing-masing dan cita rasa yang menonjol dan bervariasi (Mustofa et al., 2021). Kuliner pada masing-masing daerah menjadi identitas yang perlu disebarluaskan mengingat kuliner merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat, salah satunya melalui pemanfaatan media sosial instagram.

Pemanfaatan media sosial instagram berperan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kuliner dilakukan dengan melakukan promosi seputar rekomendasi makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Promosi dengan memanfaatkan instagram dapat mendukung promosi penjualan secara mudah dan efektif (Nur and Tutiasri, 2022). Promosi kuliner dilakukan

dengan mengunggah foto, video, dan *instastory*, dimana pemilik akun mengunggah konten dengan disertai *caption* yang unik untuk menarik perhatian masyarakat. Selain itu, pemilik akun instagram juga melengkapi konten dengan informasi pelengkap seperti harga kuliner, lokasi *outlet*, ketersediaan pada ojek *online*, bahkan ulasan seputar kuliner yang dipromosikan.

Salah satu akun instagram yang dimanfaatkan sebagai media pemenuhan informasi kuliner diantaranya akun @kulinertulungagung. Akun @kulinertulungagung memberikan informasi seputar kuliner yang tersedia di Kabupaten Tulungagung. Akun ini dijadikan referensi kuliner bagi masyarakat Tulungagung untuk berselancar dan berburu kuliner baik kuliner tradisional maupun kuliner yang sedang viral masa kini. Hal yang menarik dari akun instagram ini diantaranya akun ini selalu aktif membuat postingan dengan disertai *caption* yang menarik dan video sinematik mengenai kuliner viral yang cocok dinikmati oleh masyarakat secara umum, salah satunya *followers*. *Caption* kuliner yang ditampilkan juga memuat lokasi outlet dan harga kuliner yang ditampilkan. Akun ini juga memberikan kesempatan promosi kuliner melalui link *whatsApp* yang tertera pada deskripsi akun dan membatasi promosi seputar kuliner saja.

Selain itu, akun @kulinertulungagung juga memiliki jumlah *followers* yang tinggi dibandingkan dengan akun instagram kuliner tulungagung yang lain. Akun @kulinertulungagung memiliki 186.000 pengikut dan 5.545 postingan. Akun ini juga menampilkan sorotan seputar rekomendasi kuliner pagi, kuliner tradisional, minuman dingin, bahkan rekomendasi kuliner berbuka dan sahur di bulan puasa mulai 4 sampai 6 kali dalam kesehariannya. Penggunaan akun

instagram dapat dijadikan ajang promosi untuk menarik pelanggan. Pengguna instagram memungkinkan dapat berselancar untuk mencari rekomendasi kuliner berdasarkan selera dan kebutuhan masing-masing. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya kajian khusus untuk mengetahui bagaimana pengaruh akun instagram @kulinertulungagung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kuliner *followers*. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Akun Instagram @kulinertulungagung Terhadap Pemenuhan Informasi Kuliner Followers”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengaruh akun instagram @kulinertulungagung terhadap pemenuhan informasi kuliner followers?
2. Jenis kuliner apa saja yang paling banyak dicari oleh followers akun instagram @kulinertulungagung?

## **C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh akun instagram @kulinertulungagung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kuliner followers
- b. Untuk mengetahui kuliner apa saja yang paling banyak dicari oleh *followers* akun instagram @kulinertulungagung

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

### **a. Manfaat akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, menambah, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia informasi.

### **b. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar penelitian lanjutan dalam aktivitas pemenuhan kebutuhan informasi.

### **c. Manfaat bagi kelembagaan**

Sebagai masukan bagi lembaga maupun dosen mengenai salah satu media pemenuhan kebutuhan informasi.

### **d. Manfaat bagi peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori kebutuhan informasi, teori bermedia sosial sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi.

## **D. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif melalui jenis penelitian ekplanatif. Menurut Shaodiq (dalam Dwi, 2018) penelitian kuantitatif merupakan suatu tipe penelitian yang menonjolkan lebih kepada hal-hal yang bersifat objektif yang dibahas dengan cara kuantitatif, maksimalkan suatu objektivitas, desain dari penelitian ini mayoritas dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan rumus, pengolahan data statistik, dan



struktur lalu percobaan yang terkontrol dan terawasi dengan selalu memberikan eksplanasi (kejelasan) tentang pengaruh hubungan antara peristiwa dengan makna. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian eksplanatif kuantitatif karena berusaha melihat adanya hubungan dan korelasi antara fenomena satu (Variabel X) dan fenomena lain (Variabel Y), serta menjawab mengapa hal tersebut dapat terjadi. Metode yang dilakukan pada penelitian ini berupa *survey* melalui penyebaran kuisioner kepada *followers* akun @kulinertulungung.

## **2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara online melalui penyebaran kuisioner kepada 100 responden yang merupakan *followers* akun @kulinertulungagung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian dilakukan analisis dan identifikasi masalah yang ada pada penelitian.

### **b. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuisioner. Total pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama satu bulan dimulai dengan penyebaran kuisioner pada tanggal 20 Desember 2023 hingga 03 Januari 2024 dan pengolahan dan analisis data pada tanggal 03 Januari 2024 hingga 17 Januari 2024.

## **3. PARADIGMA PENELITIAN**

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang digunakan untuk menjelaskan berbagai cara pandang peneliti terhadap sebuah fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori yang dikonstruksi sebagai

suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari (Ridha, 2017). Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Aliran filsafat ini menolak unsur metafisik dan teologik dari realitas sosial (Ridha 2017). Pandangan ini didasarkan pada hukum-hukum dan prosedur prosedur yang baku, ilmu dianggap bersifat deduktif, berjalan dari hal yang umum, dan bersifat abstrak menuju yang konkrit dan bersifat spesifik, ilmu dianggap nomotetik, yaitu didasarkan pada hukum-hukum yang kausal yang universal dan melibatkan sejumlah variabel (Muslim, 2018). Penelitian ini menekankan informasi dari segi reabilitas dan pengambilan data secara konkrit. Dalam hal ini peneliti melakukan serangkaian proses logis dan meyakini adanya keberagaman.

#### **4. BATASAN MASALAH**

Penelitian kuantitatif memberikan batasan berdasarkan tingkat kepentingan, urgensi, dan feasibilitas terhadap masalah yang akan dipecahkan, selain juga juga dibatasi adanya keterbatasan tenaga, dana, dan waktu (Sugiyono, 2015). Untuk menilai seberapa penting, *urgent*, dan *feasible* suatu masalah, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh akun media sosial instagram @kulinertulungagung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kuliner followers. Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi kuantitatif dan memilih data-data yang relevan.

#### **5. OBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada akun @kulinertulungagung, dimana akun ini menjadi salah satu akun instagram yang berperan sebagai media pemenuhan

informasi kuliner followers. Objek penelitian merupakan hal yang akan dilakukan penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah akun instagram @kulinertulungagung. Akun ini bergabung dalam instagram pada Januari 2015. Saat ini, akun @kulinertulungagung memiliki 186.000 pengikut dan telah menampilkan 5.545 postingan berupa kuliner – kuliner yang tersedia di kawasan Tulungagung beserta informasi lokasi dan harga kuliner yang ditampilkan.

Selain itu, akun ini aktif menampilkan informasi kuliner dalam fitur sorotan yang memberikan referensi kuliner bahkan *review* atau penilaian terhadap kuliner terhadap kuliner yang ditampilkan mulai 4 sampai 6 kali postingan setiap harinya. Akun ini ditujukan untuk memperkenalkan kuliner kepada masyarakat dengan memberikan konten kuliner yang menarik namun tetap mempertahankan nilai informasi di dalamnya. Hal ini yang mendasari pengikut untuk terus memantau informasi kuliner yang diunggah dalam bentuk *feed*. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh akun instagram @kulinertulungagung terhadap pemenuhan informasi kuliner *followers*. Subjek dari penelitian ini adalah *followers* akun @kulinertulungagung.

## **6. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristis tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi tidak berarti orang saja tetapi dapat berupa objek dan benda lain. Populasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah akun @kulinertulungagung.

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2017). Apabila ditemukan populasi yang memiliki jumlah banyak dan besar, dapat dilakukan pengambilan sampel dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yang dinilai praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah dengan jumlah populasi besar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil sampel yang dinilai dapat mewakili kondisi seluruh populasi. Berikut merupakan rumus yang digunakan oleh peneliti

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n :ukuran sampel

N :ukuran populasi

e :Ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, sebagai misal adalah 5%. Batas kesalahan yang ditolerir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%,4%,5%,atau 10% (Neolaka,2016)

Populasi dari penelitian ini adalah *followers* akun instagram @kulinertulungagung sebanyak 186.000 *followers*. Sementara itu, pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Karena penelitian ini memiliki populasi yang besar, maka nilai e yang digunakan sebesar 0,1 (10%) maka perhitungan sampel populasi penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{186.000}{1+186.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{186.000}{1+1860}$$

$$n = \frac{186.000}{1861}$$

$$n = 99,945$$

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti membulatkan hasil sampel menjadi 100 responden dari jumlah populasi dengan tujuan mempermudah pengolahan data hasil pengujian. Penggunaan teknik *simple random sampling* atau random sederhana dipilih oleh peneliti dalam menentukan sampel dari populasi yang memiliki peluang sama dan dipilih secara acak dengan syarat merupakan followers akun @kulinertulungagung.

## 7. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berikut adalah variabel yang digunakan pada penelitian ini:

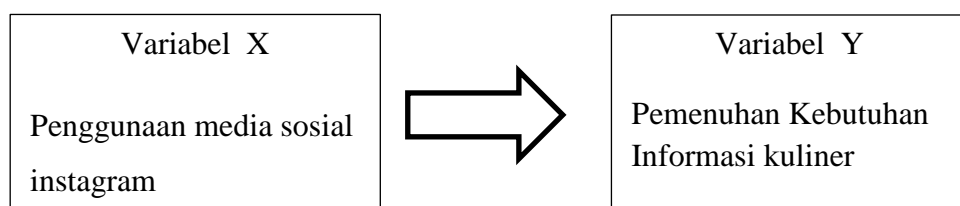
### a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent dan disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh dan menjadi penyebab adanya perubahan atau menimbulkan adanya variabel dependen (terikat) dalam (Sugiyono, 2015). Variabel independen dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen dari penelitian ini adalah penggunaan media sosial instagram @kulinertulungagung.

## b. Variabel Dependen

Variabel ini disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan informasi kuliner.

Berikut merupakan hubungan variabel pada penelitian ini:



## 8. INSTRUMEN PENELITIAN

Alat ukur dan alat bantu yang digunakan pada proses pengumpulan data dalam penelitian disebut dengan instrumen (Neolaka, 2016). Dalam hal ini instrumen penelitian merupakan alat bantu yang berperan dalam proses pengolahan, pengumpulan, analisis, dan penyajian data dalam penelitian secara sistematis dan objektif berdasarkan tujuan untuk menyelesaikan suatu persoalan atau melakukan uji hipotesis.

Kisi kisi instrumen merupakan langkah penelitian yang dibuat dan ditetapkan oleh peneliti. Variabel merupakan titik tolak penyusunan instrumen yang kemudian diberi definisi operasional untuk kemudian dilanjutkan penentuan indikator yang akan diukur sehingga indikator dapat dipaparkan menjadi butir-butir pertanyaan dan pernyataan. Penggunaan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen” untuk mempermudah proses penelitian (Sugiyono, 2015). Kisi kisi instrumen penelitian adalah suatu pedoman yang digunakan

dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrument pada penelitian ini:

**Tabel 1 Kisi Kisi Instrumen**

<b>Teori</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Komponen dan Deskripsi</b>	<b>No. item</b>
Teori Media Sosial Heuer dan Brian Solis (dalam Veronika and Aulia 2022)	Penggunaan media sosial instagram (Variabel X)	<i>Clear</i>	Kejelasan Informasi dari konten @kulinertulungagung	1
		<i>Concise</i>	Kemudahan pengikut akun @kulinertulungagung dalam membaca pesan	2
		<i>Concrete</i>	Kepercayaan pengikut akun @kulinertulungagung dalam membaca konten	3
		<i>Correct</i>	Keakuratan akun @kulinertulungagung dalam menyampaikan pesan	4
		<i>Coherent</i>	Kemudahan pengikut akun	6

			@kulinertulungagung dalam mencerna isi pesan	
		<i>Complete</i>	Kespesifikan informasi yang disampaikan akun @kulinertulungagung	7 8
		<i>Corteous</i>	Kesesuaian penyampaian pesan akun @kulinertulungagung dengan tingkat emosional <i>followers</i>	9
Teori Kebutuhan Informasi Guha (dalam Helen and Rusdi 2019)	Kebutuhan Informasi kuliner (Variabel Y)	<i>Current Need Approach</i> (pendekatan kebutuhan informasi mutakhir)	Pendekatan terhadap pengguna yang mencari informasi terbaru melalui akun @kulinertulungagung untuk memperluas pengetahuan	10
		<i>Everyday Need Approach</i>	Pendekatan terhadap pengguna yang membutuhkan	11 12 13



		(pendekatan	informasi secara	14
		kebutuhan	cepat, spesifik, dan	15
		informasi	rutin melalui akun	16
		rutin	@kulinertulungagung	17
			berdasarkan 4 syarat	18
			wisata kuliner yang	19
			dimukakan oleh	
			Karim dkk (dalam	
			Mustofa et al. 2021)	
			berupa	
			<i>Dhining Atmosphere</i>	
			yaitu informasi berupa	
			presentasi makanan,	
			layanan makanan,	
			staff pelayanan,	
			suasana tempat makan	
			sekitar, dan variasi	
			restoran	
			Kenyamanan	
			aksebilitas yaitu	
			informasi berupa	
			akses tempat, variasi,	
			tempat makanan lokal,	

			<p>ketersediaan makanan lokal, dan vendor makanan</p> <p><i>Quality and Value of Food</i> yaitu informasi berupa kualitas makanan, variasi makanan, harga, pengalaman kuliner</p> <p><i>Culinary Torism Product</i> yaitu informasi berupa budaya, festival makanan, metode memasak, informasi makanan, dan menu</p>	
		<p><i>Exhaust Need Approach</i> (pendekatan kebutuhan informasi</p>	<p>Pendekatan terhadap pengikut akun @kulinertulungagung yang sangat bergantung pada informasi relevan,</p>	<p>20 21</p>

		mendalam)	spesifik, dan lengkap	
		<i>Catching-up</i> <i>Need</i> <i>Approach</i> (pendekatan kebutuhan informasi sekilas)	Pendekatan terhadap pengikut akun @kulinertulungagung terhadap sekilas informasi yang ringkas namun bersifat relevan dan berdasarkan perkembangan terakhir suatu informasi	22

## 9. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Langkah utama dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Peneliti akan mendapatkan data yang relevan dengan penelitian apabila mengetahui dan memahami teknik pengumpulan data. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber, dan cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung untuk mengumpulkan data kondisi lingkungan objek penelitian (Siregar, 2014).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan mengamati akun instagram @kulinertulungagung.

**b. Kuisisioner (angket)**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengerti mengenai responden dan berupa berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, baik disebarakan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet kepada responden (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan pernyataan yang dimuat dalam *Google Form* dan dikirim melalui *Direct Massage* dan *WhatsApp* kepada 100 responden secara acak kepada *followers* untuk diberi jawaban dengan jenis kuisisioner tertutup dan menyusun pernyataan dan pilihan jawaban lengkap pada kuisisioner. Pengukuran variabel serta indikator yang telah dipaparkan dilakukan menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan alat untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono 2017) Berikut merupakan pengkodean pada *Skala Likert*:

**Tabel 2 Skala Likert**

<b>KETERANGAN</b>	<b>SKOR</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya (Djollong, 2014). Peneliti melakukan dokumentasi dengan menyelidiki dan fokus terhadap akun @kulinertulungagung untuk memperoleh data yang relevan.

## **10. UJI KEABSAHAN DATA**

Uji keabsahan data adalah rancangan penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan menurut pengetahuan, tolak ukur, dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2017). Tolak ukur hasil penelitian kuantitatif adalah data yang data hasil penelitian yang valid, reliabel, dan objektif . Uji keabsahan data digunakan untuk melihat adanya kebenaran data yang didapat pada penelitian. Uji keabsahan data kuantitatif dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas, dimana keduanya digunakan untuk menguji daftar pertanyaan pada angket yang diisi oleh responden.

### **a. Uji Validitas**

Validitas dalam penelitian digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan alat ukur untuk mengetahui auatu ketepatan pada pertanyaan dalam kegiatan pengukuran variabel penelitian (Siregar, 2014). Teknik pengujian dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Teknik pengujian yang dilakukan dengan menghitung rhitung dari output SPSS pada masing masing pertanyaan dengan membandingkan rtabel  $df=n-2$  dan

menghitung taraf signifikan 5% atau 0,05. n merupakan populasi yang digunakan.

Berikut merupakan rumus rtabel yang digunakan:

$$\begin{aligned} Df &= n-2 \\ &= 15-2 \\ &= 13 \end{aligned}$$

Berdasarkan hal tersebut rtabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,553

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel X**

<b>Media Sosial</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,690	0,553	Valid
X2	0,805	0,553	Valid
X3	0,757	0,553	Valid
X4	0,920	0,553	Valid
X5	0,910	0,553	Valid
X6	0,753	0,553	Valid
X7	0,886	0,553	Valid
X8	0,910	0,553	Valid
X9	0,811	0,553	Valid

*Sumber :Data primer 2024*

Berdasarkan tabel uji validitas dengan jumlah 9 pernyataan terdapat 9 pernyataan yang memiliki kriteria valid karena nilai rhitung > dari rtabel dengan taraf signifikan 0,553. Kesimpulan dari tabel tersebut yaitu keseluruhan pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>Kebutuhan Informasi</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,778	0,533	Valid

Y2	0,840	0,553	Valid
Y3	0,696	0,553	Valid
Y4	0,575	0,553	Valid
Y5	0,640	0,553	Valid
Y6	0,588	0,553	Valid
Y7	0,599	0,553	Valid
Y8	0,555	0,553	Valid
Y9	0,564	0,553	Valid
Y10	0,840	0,553	Valid
Y11	0,863	0,553	Valid
Y12	0,703	0,553	Valid
Y13	0,738	0,553	Valid

*Sumber : Data primer 2024*

Berdasarkan tabel uji validitas dengan jumlah 13 pernyataan terdapat 13 pernyataan yang memenuhi kriteria valid karena memiliki nilai rhitung > dari rtabel dengan taraf signifikan 0,553. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan pengujian validitas kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan di atas mempunyai kriteria valid berdasarkan kriteria rhitung > rtabel (0,553) dan pernyataan yang ditujukan kepada 100 responden layak dijadikan bahan penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan dengan teknik tertentu untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran pada setiap instrumen variabel (Siregar, 2014). Hal ini dapat melihat apakah hasil pengukuran tersebut tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih pengujian terhadap gejala yang sama dan melalui penggunaan alat ukur yang sama. Standar reliabel alat ukur apabila

menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengujian selama beberapa kali . Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria suatu data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

**Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	9

*Sumber: Data primer 2024*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *N of item* pada variabel X terdapat 9 butir item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,929. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ke 9 pernyataan kuisisioner tersebut untuk variabel X “Media Sosial” adalah reliabel atau terpercaya.

**Tabel 6 Uji Reliabilitas Variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	13

*Sumber :Data primer 2024*

Berdasarkan tabel diatas,diketahui bahwa *N of item* pada variabel Y terdapat 13 butir item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,900. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat ditarik kesimpulan



bahwa ke 13 pernyataan kuisioner tersebut untuk variabel Y “Kebutuhan Informasi” adalah reliabel atau terpercaya.

## 11. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan apabila jawaban responden dan sumber data sudah terkumpul (Sugiyono, 2017). Teknik analisis statistik dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) dilakukan pada penelitian ini. Hipotesis diuji melalui regresi linier sederhana untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji daftar pernyataan kuisioner pada proses pengumpulan data. Selain itu juga dilakukan uji keabsahan data untuk mengukur apakah survey dianggap sah. Jika tanggapan responden terhadap kuisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan reliabel. Variabel dianggap reliabel jika *Croanbach Alpha*-nya lebih besar dari 0,60. Analisis statistik penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Selain itu, faktor yang dihubungkan pada penelitian ini terdiri dari variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kebutuhan informasi *followers*

a :Konstanta

X : Media sosial

b :Regresi

## **12. TEKNIK PENYAJIAN DATA**

Penyajian data merupakan tahap penyusunan data mentah menjadi data yang teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Maksud penyajian data dalam penelitian dilakukan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun berdasarkan sistem informasi kompleks menjadi sistem yang sederhana namun selektif (Zainul, 2020). Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berupa baris dan kolom. Pengolahan data didapatkan dari hasil analisis data yang telah dibuat dan diolah dengan tujuan mempermudah peneliti dalam menemukan masalah pada penelitian ini.